

***POLICY BRIEF* PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN SUMBAWA BARAT**

Kabupaten Sumbawa Barat terkenal dengan hasil alamnya di bidang pertambangan yaitu bijih logam. Perusahaan tambang terbesar di NTB ada di Sumbawa Barat yaitu PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT). Perusahaan ini yang mengoperasikan tambang Batu Hijau di Kecamatan Sekongkang. Sektor pertambangan memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan daerah Kabupaten Sumbawa Barat. Sektor ini memberikan *multiplier effect* bagi sektor-sektor yang lain yang tentu saja membawa dampak yang positif terhadap perekonomian masyarakat Sumbawa Barat.

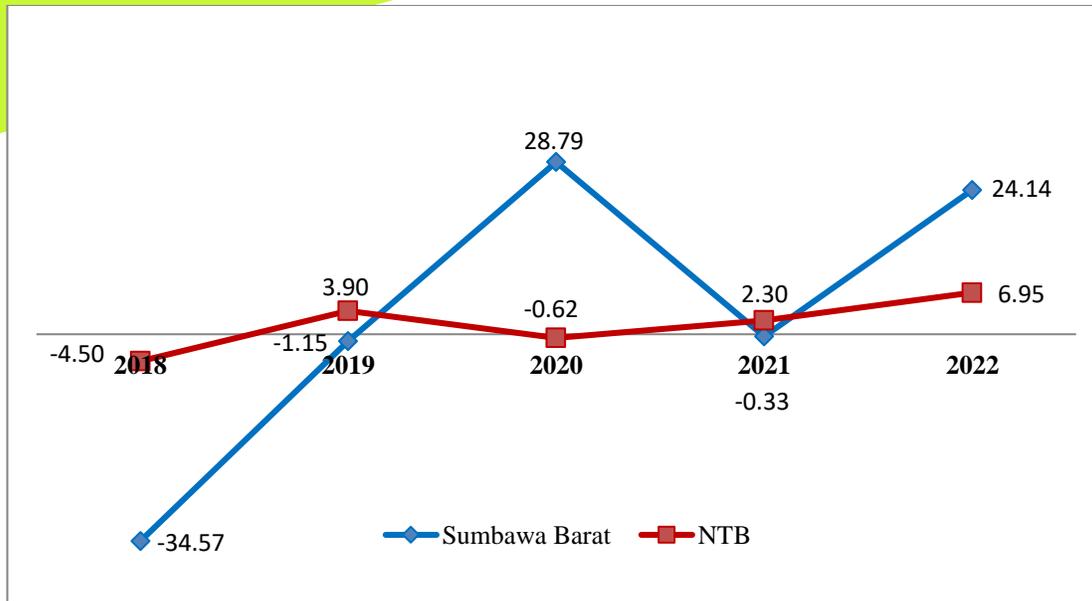
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi pada suatu daerah. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar. PDRB menurut harga berlaku digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber daya ekonomi, pergeseran, dan struktur ekonomi suatu daerah. Sementara itu, PDRB konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga..

Sejak berdirinya Kabupaten Sumbawa Barat, struktur perekonomian daerah ini didominasi oleh kategori pertambangan dan penggalian. Jika kita melihat peranan sektor ini dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2018-2022) kontribusinya mencapai 76-86 persen, dengan kata lain lebih dari separuh nilai tambah dihasilkan oleh kategori ini. Hasil produksi PT AMNT merupakan penyumbang terbesar pada kategori ini. Sejalan dengan hasil analisis menggunakan metode *Location Quotient* (LQ), kategori pertambangan dan penggalian merupakan sektor basis

yang ada di Kabupaten Sumbawa Barat dibandingkan dengan sektor yang sama di Provinsi NTB. Artinya, sektor ini merupakan sektor unggulan dimana hasilnya tidak hanya bisa mencukupi kebutuhan di Kabupaten Sumbawa Barat saja namun juga dapat diekspor ke luar wilayah Sumbawa Barat.

Sejalan dengan nilai tambah yang dihasilkan, kategori pertambangan dan penggalian menjadi penentu dalam penghitungan pertumbuhan ekonomi. Di saat pandemi covid-19 melanda Indonesia pada tahun 2020, kategori pertambangan dan penggalian justru menjadi penyelamat perekonomian Sumbawa Barat. Kategori ini mengalami lonjakan pertumbuhan sebesar 28,79 persen di tahun 2020. Walaupun sempat mengalami kontraksi pada tahun 2021, akan tetapi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumbawa Barat mengalami peningkatan kembali di tahun 2022 yaitu sebesar 24,14 persen.

Jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi provinsi NTB, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumbawa Barat jauh melampaui pertumbuhan ekonomi Provinsi NTB di tahun 2022 yang hanya sebesar 6,95 persen. Pada level provinsi, sumber pertumbuhan tidak hanya bertumpu pada satu sektor saja, akan tetapi ada sektor-sektor lain yang juga mampu menopang seperti kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan sehingga kenaikan dan penurunan pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun relatif stabil. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumbawa Barat bertumpu hanya pada satu kategori pertambangan dan penggalian sehingga laju yang dihasilkan akan sangat bergantung pada hasil produksi kategori ini. Perbandingan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumbawa Barat dan Provinsi NTB dapat dilihat pada grafik berikut.



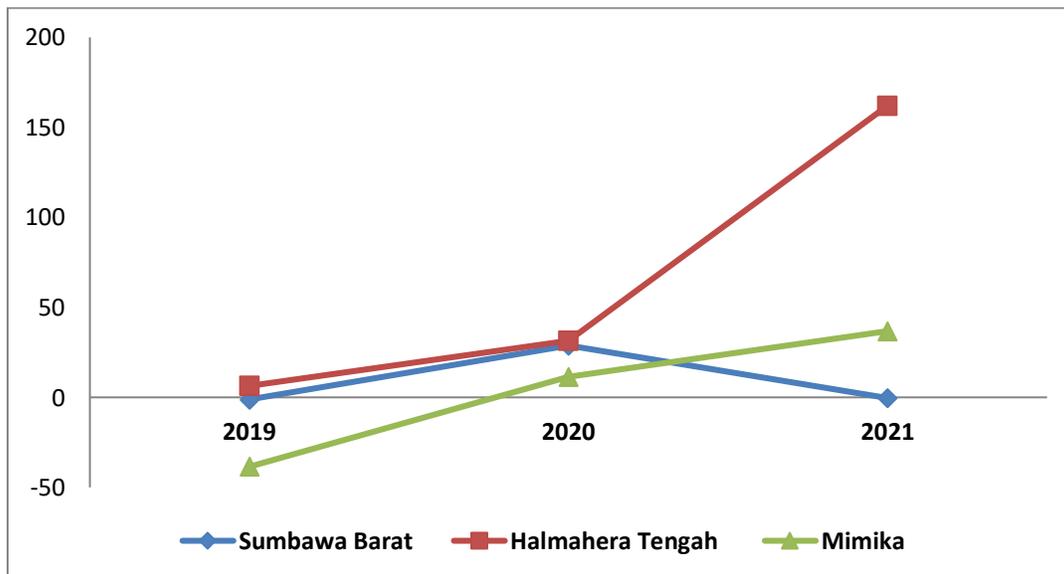
Grafik 1. Perbandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sumbawa Barat dan Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2018-2022

Jika kita bandingkan dengan kabupaten/kota lain di Indonesia yang sama-sama memiliki sumber daya alam hasil tambang seperti Kabupaten Halmahera Tengah di Provinsi Maluku Utara dan Kabupaten Mimika yang ada di Provinsi Papua memiliki kesamaan karakteristik sosial ekonomi. Kabupaten Halmahera Tengah memiliki hasil tambang berupa nikel. Berdasarkan hasil analisis LQ, Kabupaten Halmahera Tengah memiliki sektor unggulan pertambangan dan penggalian dan industri pengolahan pada tahun 2021. Nilai tambah pada kedua sektor ini sebagian besar dihasilkan dari pertambangan nikel dan pengolahan hasil pertambangan. Kabupaten Halmahera Tengah memiliki kawasan industri smelter yang terletak di Kecamatan Weda yang digunakan sebagai tempat pengolahan hasil tambang. Sejak smelter mulai beroperasi tahun 2020, PDRB kabupaten ini didominasi oleh kategori Industri Pengolahan.

Sementara itu, untuk Kabupaten Mimika memiliki struktur perekonomian yang mirip dengan Kabupaten Sumbawa Barat. Sebagian besar nilai tambah yang dihasilkan berasal dari kategori pertambangan dan penggalian. Jika kita lihat kontribusi kategori ini pada periode waktu 2017-2021 sumbangannya berkisar antara 75-86 persen terhadap total PDRB Kabupaten Mimika. Hasil produksi PT Freeport Indonesia merupakan penyumbang terbesar nilai tambah pada kategori ini.

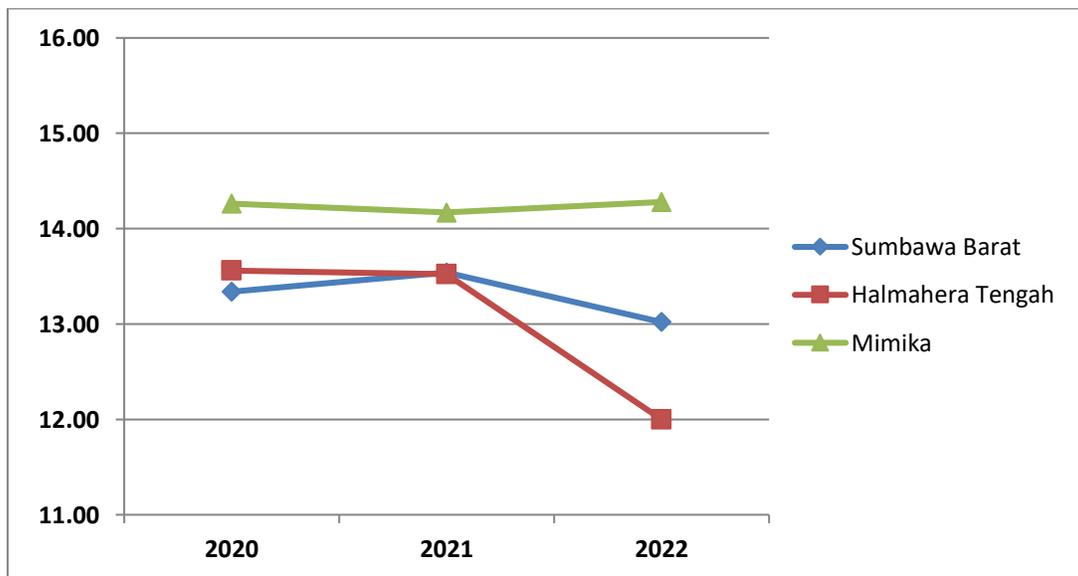
Ketiga kabupaten ini memiliki struktur perekonomian yang berbeda-beda walaupun sama-sama didominasi oleh sektor pertambangan dan turunannya. Lima kategori penyumbang terbesar pada PDRB Kabupaten Sumbawa Barat pada tahun 2021 yaitu kategori Pertambangan dan Penggalian, kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, kategori Konstruksi, dan kategori Transportasi dan Pergudangan. Sementara itu, untuk Kabupaten Halmahera Tengah lima kategori penyumbang terbesar yaitu kategori Industri Pengolahan, kategori Pertambangan dan Penggalian, kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial, dan kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Sejalan dengan Kabupaten Sumbawa Barat, kategori Pertambangan dan Penggalian merupakan penyumbang terbesar terhadap PDRB Kabupaten Mimika, kemudian diikuti dengan kategori Konstruksi, kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, kategori Informasi dan Komunikasi, dan kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.

Laju pertumbuhan ekonomi ketiga kabupaten ini berfluktuasi dalam kurun waktu 2019-2021. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan ketiga kabupaten ini bertumpu hanya pada beberapa kategori tertentu sehingga laju yang dihasilkan akan sangat bergantung pada hasil produksi kategori tersebut. Berikut perbandingan laju pertumbuhan ekonomi ketiga kabupaten ini.



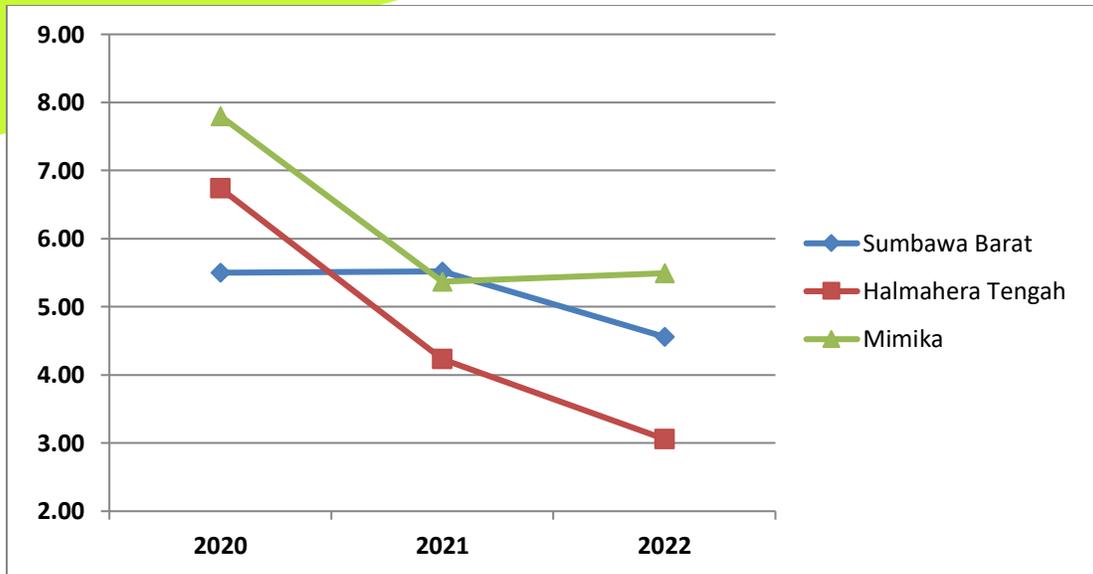
Grafik 2. Perbandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sumbawa Barat, Kabupaten Halmahera Tengah, dan Kabupaten Mimika, 2019-2021

Jika kita menelaah dari indikator yang lain seperti kemiskinan, ketiga kabupaten ini memiliki persentase penduduk miskin yang cukup tinggi, masing-masing: Kabupaten Sumbawa Barat 13,02 persen, Kabupaten Halmahera Tengah 12,00 persen, dan Kabupaten Mimika 14,28 persen pada tahun 2022. Jika dilihat dari garis kemiskinannya, ketiga kabupaten ini memiliki garis kemiskinan yang relatif lebih tinggi dibandingkan kabupaten/kota lain di provinsi masing-masing. Hal ini mengindikasikan bahwa biaya hidup di ketiga kabupaten yang memiliki tambang ini cenderung lebih tinggi dibandingkan lainnya. Berikut perbandingan persentase penduduk miskin ketiga kabupaten ini.



Grafik 2. Perbandingan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Sumbawa Barat, Kabupaten Halmahera Tengah, dan Kabupaten Mimika, 2020-2022

Daerah yang memiliki perusahaan berskala besar seharusnya mampu menyediakan lapangan usaha yang cukup bagi masyarakatnya. Namun, pada kenyataannya tingkat pengangguran terbuka di ketiga kabupaten ini masih relatif tinggi pada tahun 2022 yaitu Kabupaten Sumbawa Barat 4,56 persen, Kabupaten Mimika 5,49 persen, dan Kabupaten Halmahera Tengah 3,06 persen. Berikut perbandingan tingkat pengangguran terbuka ketiga kabupaten ini.



Grafik 3. Perbandingan Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Sumbawa Barat, Kabupaten Halmahera Tengah, dan Kabupaten Mimika, 2020-2022

Kabupaten Sumbawa Barat sebentar lagi akan memiliki kawasan industri smelter seperti Kabupaten Halmahera Tengah. Dengan adanya smelter ini diharapkan mampu mendorong pergerakan sektor lain sehingga dominasi kategori pertambangan dan penggalian terhadap PDRB Kabupaten Sumbawa Barat semakin lama akan semakin berkurang seiring menipisnya sumber daya alam yang tersedia.

Rekomendasi Kebijakan

1. Pemerintah daerah diharapkan mulai mengencangkan untuk mengembangkan sektor-sektor lain yang mampu menopang perekonomian Sumbawa Barat di masa mendatang. Dominasi sektor pertambangan semakin lama akan semakin berkurang seiring menipisnya sumber daya alam yang tersedia.
2. Adanya pembangunan smelter diharapkan mampu menyerap banyak tenaga kerja lokal sehingga bisa mengurangi angka pengangguran. Jika masyarakat sudah bekerja dan memiliki penghasilan maka dapat meningkatkan daya beli masyarakat yang pada akhirnya bisa juga berdampak pada pengurangan angka kemiskinan. Regulasi tentang perekrutan tenaga kerja lokal perlu dipertegas kembali oleh OPD terkait.

3. Membuka kesempatan bagi masyarakat seluas-luasnya untuk mengikuti kursus-kursus keterampilan agar masyarakat mampu menciptakan sendiri lapangan pekerjaan baik bagi dirinya sendiri maupun orang disekitarnya, sehingga diharapkan dapat mengurangi minat masyarakat untuk bekerja di bidang pertambangan.
4. Dalam pembuatan kebijakan pemerintah daerah dan penyusunan program kerja diharapkan tidak hanya bertumpu pada sektor-sektor tertentu saja. Pemerintah perlu mendorong peningkatan produktivitas di semua sektor agar bisa menjadi mesin penopang perekonomian Kabupaten Sumbawa Barat.
5. Pemerintah perlu mendukung pengembangan sektor industri di Kabupaten Sumbawa Barat. Berkaca dari Kabupaten Halmahera Tengah, dimana telah terjadi *shifthing* dari pertambangan ke industry disertai dengan penurunan kemiskinan dan pengangguran yang signifikan.

